



Pentas Seni

Gali Potensi sambil Berbagi Pesan Moral

SODIK
Yogyakarta

Siapa bilang pedagang pasar tradisional hanya mahlir menjajakan dagangan saja. Seperti yang lain, pedagang pasar tradisional ternyata juga punya potensi seni yang luar biasa. Ini dibuktikan para pedagang yang terlibat dalam pentas seni antarpedagang pasar tradisional belum lama ini.

Dalam pentas yang digelar di Pasar Pathuk, Ngampilan, Yogyakarta, tiga grup kesenian dari pasar itu tak canggung mementaskan sebuah tari dengan judul *Tari Edan-Edanan* dan dualakon drama masing-masing berjudul *Salah Tempo* dan *Suro Bilung*.

Kepiawaiannya mereka menjalankan peran masing-

Pedagang Pasar Pathuk unjuk kebolehan saat pentas seni antarpedagang pasar tradisional, belum lama ini.

masing berhasil menghibur para penonton yang datang menyaksikan. Bukan sekadar kepiawaiannya memainkan peran, para pedagang ini tak lupa menyisipkan pesan moral dalam pentasnya.

Pesan ini berguna tidak saja bagi para pedagang, tapi juga

bagi yang lainnya. Misalnya saja, ajakan selalu menjaga kebersihan, jujur dalam berdagang, dan ajakan untuk saling bekerja sama yang baik antarpedagang maupun dengan para pembeli.

(Ke Hal 10)

Gali Potensi sambil Berbagi Pesan Moral

Dari Hal 9

Ajakan-ajakan itu tentu saja merujuk pada moto yang sudah tak asing lagi bagi para pedagang yakni *pasare resik, atine becik, rejekine apik, sing tuku ora kecelik*.

Ini bukan kegiatan pertama bagi para pedagang. Pentas seperti ini sudah dilakukan dua kali sebelumnya, yakni di Pasar Beringharjo dan Pasar Talok. Di Pasar Pathuk merupakan

gelaran ketiga kalinya dengan jumlah peserta yang cukup banyak mencapai 25 kelompok kesenian.

Supartomo, Ketua Panitia mengatakan, jumlah pedagang yang tersebar di pasar tradisional di Kota Yogyakarta sangatlah banyak. Dari sekian banyak itu, dia yakin banyak potensi terpendam yang bisa digali yang tumbuh dari para pedagang pasar itu sendiri dan

dapat membantu mempromosikan masing-masing pasar. "Pada saat acara gebyar pasar kita tidak perlu mendatangkan dari luar, potensi dari pedagang pasar ini yang nanti kami jadikan hiburan untuk menghibur seluruh masyarakat," katanya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Pathuk, Joko mengatakan, sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pentas seni

yang mulai rutin digelar ini, pedagang Pasar Pathuk menampilkan tiga kelompok kesenian. "Ini menjadi bukti dari semangat kebersamaan untuk memajukan pasar tradisional," katanya.

Dia menyebut, peserta yang ambil bagian tidak dipersiapkan jauh hari melainkan hanya insidental. Kelompok dibentuk sesaat setelah ada informasinya

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Din. Peng. Pasar</u>	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	
3.		
4.		
5.		

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005